

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pengalaman produk syariah, pendapatan orang tua, akses informasi, dan teman sebaya terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman produk syariah berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Semakin tinggi pengalaman mahasiswa dalam menggunakan atau berinteraksi dengan produk keuangan syariah, maka semakin baik tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip, akad, dan praktik keuangan syariah. Pengalaman langsung terbukti mampu memperkuat pemahaman secara praktis dan aplikatif.
2. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Kondisi ekonomi keluarga memberikan kontribusi dalam membentuk pengalaman finansial dan kesempatan belajar mahasiswa terkait pengelolaan keuangan. Dukungan finansial yang memadai memungkinkan mahasiswa memperoleh akses terhadap edukasi dan pengalaman keuangan yang lebih luas.
3. Akses informasi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Kemudahan memperoleh informasi mengenai produk, prinsip, dan sistem keuangan syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Informasi yang berkualitas dan mudah diakses membantu mahasiswa membangun pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai ekonomi Islam.
4. Teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa tidak secara langsung dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan, melainkan lebih

ditentukan oleh faktor pengalaman pribadi, dukungan keluarga, dan akses informasi.

5. Secara simultan, pengalaman produk syariah, pendapatan orang tua, akses informasi, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Artinya, keempat variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan variasi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi berbasis praktik, seperti simulasi penggunaan produk keuangan syariah, kunjungan ke lembaga keuangan syariah, maupun kolaborasi dengan industri, agar mahasiswa memiliki pengalaman langsung yang dapat memperkuat literasi keuangan syariah.
2. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat lebih aktif mencari informasi yang kredibel mengenai keuangan syariah serta meningkatkan pengalaman praktis dalam menggunakan produk keuangan syariah, sehingga pemahaman yang dimiliki tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat memberikan edukasi dan contoh pengelolaan keuangan yang baik kepada anak sejak dini, karena kondisi dan pola pengelolaan keuangan keluarga terbukti memengaruhi pembentukan literasi keuangan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi literasi keuangan syariah, seperti religiusitas, motivasi intrinsik, kurikulum pendidikan, atau pengaruh media digital, guna memperkaya model penelitian dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penyebaran kuesioner juga dapat menyebar tidak hanya dengan mendatangi

kampus-kampus, tetapi juga bisa kepada anggota komunitas atau organisasi muslim, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih beragam dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat

